



Jl. Mas Putih Blok D Persil 29  
Grogol Utara Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan 12210  
Tel. : 549 19 39  
Fax : 549 17 45  
E-mail :  
azerbembjkt@link.net.id

Kedutaan Besar Republik  
Azerbaijan di Jakarta

#### Siaran pers

Terlampir Pernyataan dan Rekomendasi Komite Kerja Sama Parlementer Azerbaijan-Uni Eropa yang diselenggarakan pada tanggal 12-13 September 2007 di Baku.

19 September 2007

**KOMITE KERJA SAMA PARLEMENTER  
UNI EROPA-AZERBAIJAN**

**Pertemuan Kedelapan  
12 September 2007  
Baku**

**Rancangan Pernyataan dan Rekomendasi  
Menurut Ayat 89 Perjanjian Kemitraan dan Kerja Sama**

Di bawah kepemimpinan bersama Mrs. ISLER BEGUIN (Greens/EFA, Perancis) dan Mr. Valeh ALESKEROV, Wakil Ketua Parlemen Azervaijan, pertemuan kedelapan Komite Kerja Sama Parlementer Uni Eropa-Azerbaijan diselenggarakan di Baku pada tanggal 1-13 September 2007. Komite tersebut bertukar pendapat dengan Mr. Abid SHARIFOV, Wakil Perdana Menteri mewakili Pemerintah Republik Azerbaijan, Yang Terhormat Mr. Bernhard Amaudric Du Chaffaut, Duta Besar Perancis untuk Republik Azerbaijan mewakili Presiden Uni Eropa yang berasal dari Portugal, dan Mr. Wolfgang SPORRER, Koordinator Dewan Eropa di Baku, mewakili Komisi Eropa.

Komite Kerja Sama Parlementer

**Hubungan Uni Eropa-Azerbaijan**

1. menyatakan kembali pendapat yang selama ini dipegang teguh bahwa rakyat Azerbaijan memiliki takdir yang sama dengan bangsa-bangsa lain di Eropa, dan bahwa hubungan yang lebih erat antara Republik Azerbaijan dan Uni Eropa, termasuk langkah-langkah lebih lanjut untuk memperkaya nilai-nilai bersama, merupakan tujuan bersama kedua belah pihak, yang membutuhkan pengadopsian, pelaksanaan dan peningkatan nilai-nilai demokrasi yang diyakini bersama dan penghormatan terhadap hak asasi manusia di seluruh penjuru Eropa; dalam hal ini meminta kedua pihak untuk mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mencapai harmonisasi peraturan perundang-undangan untuk menciptakan kondisi yang diperlukan dan untuk memperkaya kemitraan dan kerja sama antara Republik Azerbaijan dan Uni Eropa di masa datang;
2. menggarisbawahi pentingnya pelaksanaan secara penuh dan cepat dari Perjanjian Kemitraan dan Kerja Sama, yang merupakan salah satu landasan dan dasar hukum bagi hubungan Uni Eropa dan Azerbaijan;

3. mengingatkan bahwa tujuan utama kemitraan antara Republik Azerbaijan dengan Uni Eropa adalah untuk memfasilitasi transisi Azerbaijan menuju demokrasi dan ekonomi pasar yang matang dan untuk meningkatkan upaya pengentasan kemiskinan, pemerintahan yang baik dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan fundamental; menekankan bahwa pelaksanaan Rencana Aksi ENP Uni Eropa-Azerbaijan yang efektif akan sangat berguna untuk pencapaian tujuan-tujuan tersebut;
4. mencatat bahwa upaya untuk mendekatkan Azerbaijan dan dua negara Kaukasia Selatan lainnya ke Uni Eropa harus ditujukan untuk meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan di negara-negara demokrasi di kawasan tersebut berdasarkan prinsip saling menghormati kedaulatan dan integritas masing-masing negara;
5. mengingatkan bahwa Makalah Strategi dari Komisi menyatakan bahwa sebagai penghasil minyak dan gas bumi yang penting di kawasan tersebut dan sebagai negara transit, Azerbaijan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin keamanan pasokan energi bagi Uni Eropa;
6. menggarisbawahi pentingnya peningkatan diversifikasi ekonomi dengan membangun sektor-sektor non-minyak; dalam hal ini, meminta langkah-langkah nyata yang mendukung pasar yang kompetitif, termasuk menarik investor asing ke semua sektor ekonomi;
7. menggarisbawahi pentingnya keberadaan Azerbaijan sebagai pemasok dan negara transit dalam mewujudkan koridor energi timur-barat yang menghubungkan sumber-sumber hidrokarbon di Laut Kaspia dengan pasar Eropa dan menghargai kemauan Pemerintah Republik Azerbaijan untuk memperkuat kerja sama dengan Uni Eropa di bidang ini; meminta kemitraan energi strategis lebih lanjut dengan Azerbaijan;
8. menyatakan dukungan terhadap usulan dari Azerbaijan mengenai perluasan kemitraan strategis di bidang pendidikan dan penelitian, pertanian dan transportasi; dalam hal ini setuju untuk memperkuat kerja sama ilmiah dengan Azerbaijan di bawah Program Kerangka Kerja Ketujuh Uni Eropa;
9. menekankan posisi geografis utama dan arti penting strategis Azerbaijan, yang berdiri sebagai jembatan antara Eropa dan Asia, dan dalam hal ini, menekankan pentingnya pembangunan jalur Trans-Kaspia dengan negara-negara Asia Tengah;

10. meskipun menyadari bahwa kemitraan yang erat dengan Uni Eropa di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, penelitian dan pelatihan sulit diraih tanpa peningkatan hubungan orang-per-orang, mendorong Komisi Eropa dan Pemerintah Azerbaijan untuk segera meluncurkan dialog tentang fasilitasi visa Uni Eropa-Azerbaijan sesuai dengan ketentuan dalam Rencana Aksi ENP Uni Eropa-Azerbaijan;
11. memuji pekerjaan yang telah dilakukan oleh "Dewan Eropa" sejauh ini, namun dengan tegas menyatakan kembali permintaan agar Komisi Eropa membuka Delegasi yang beroperasi penuh di Baku sebelum akhir tahun 2007, yang akan meningkatkan efektifitas dan memperkuat koordinasi kemitraan antara Uni Eropa dan Azerbaijan;
12. meminta Komisi Eropa dan Pemerintah Azerbaijan untuk bekerja sama membuat kerangka kerja sama baru antara Uni Eropa dan Azerbaijan berdasarkan pencapaian-pencapaian terdahulu;
13. memperhatikan penggantian Program TACIS dengan Instrumen Lingkungan dan Kemitraan Eropa pada Januari 2007; serta memperhatikan bahwa Program Indikasi Nasional bagi Azerbaijan menentukan dengan jelas bidang-bidang prioritas bagi dukungan Uni Eropa: pembangunan demokrasi dan pemerintahan yang baik; pembangunan sosio-ekonomi; perbaikan bidang legislatif dan ekonomi;
14. menyatakan kepuasan mereka sehubungan dengan pengoperasian jaringan pipa minyak Baku-Tbilisi-Ceyhan, mempercayai pentingnya pembukaan jaringan pipa gas Baku-Tbilisi-Erzurum dan menekankan pentingnya proyek koridor energi Trans-Kaspia, yang akan mempromosikan pembangunan ekonomi dan perdagangan di kawasan tersebut serta memperbaiki keselamatan dan keamanan pasokan energi dan sistem transit dari Azerbaijan dan Cekungan Kaspia ke pasar Uni Eropa; dalam hubungan ini menyambut baik pencalonan seorang Koordinator Uni Eropa untuk proyek Jaringan pipa Nabucco;
15. meminta Pemerintah Azerbaijan untuk mengintensifkan usaha mereka untuk mengatasi masalah-masalah di sektor sosial dan melaksanakan proyek percontohan, terutama menyangkut pengentasan kemiskinan, sebagaimana yang tertuang dalam Makalah Strategi Negara dari Komisi Eropa;

### **Penghormatan terhadap Hak-hak Asasi Manusia dan Supremasi Hukum**

16. menekankan bahwa komitmen yang jelas dari Azerbaijan untuk menghormati hak asasi manusia dan kebebasan fundamental, termasuk kebebasan pers dan kebebasan menyampaikan pendapat, mempunyai nilai yang sangat penting dalam menentukan masa depan hubungan dengan Uni Eropa;
17. menyambut baik langkah-langkah yang telah diambil oleh otoritas Azerbaijan yang bertujuan untuk memperkuat upaya peningkatan dan perlindungan hak asasi manusia dan kebebasan dasar di Azerbaijan, khususnya pengesahan Rencana Aksi Nasional tentang perlindungan hak asasi manusia pada tanggal 28 Desember 2006 dan pembentukan kelompok kerja yang diketuai oleh seorang *Ombudsperson* untuk memastikan pelaksanaan semua Rencana Aksi tersebut; mengharapkan pencapaian hasil yang nyata dari langkah-langkah ini dan langkah selanjutnya;
18. memuji kerja sama yang berlangsung antara Pemerintah Azerbaijan dan Komisi Venesia Dewan Eropa untuk mengubah Peraturan Pemilihan Umum dan menyambut baik keputusan Pemerintah Azerbaijan yang memastikan bahwa pemilihan Presiden tahun 2008 mendatang akan bersifat transparan dan bebas, sesuai dengan standar internasional;
19. mencatat pentingnya penyediaan bantuan teknis bagi Azerbaijan dalam rangka memastikan penerapan reformasi hukum dan kelembagaan yang efektif di negara tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan dan melindungi hak asasi manusia dan memperkuat supremasi hukum;
20. menekankan pentingnya peningkatan kesempatan bagi promosi pendidikan tentang hak asasi manusia dan pelatihan bagi para pengambil keputusan, pejabat pemerintah dan masyarakat sipil di Azerbaijan, sehingga menyumbang terhadap munculnya generasi pemimpin baru yang terikat pada nilai-nilai yang sama;
21. menekankan, dalam hal ini, pentingnya penciptaan lingkungan yang memadai bagi kaum muda, antara lain dengan memastikan partisipasi penuh dan aktif orang muda dalam kehidupan masyarakat, dan mendorong peningkatan kerja sama dan pertukaran pemuda antara organisasi kepemudaan Eropa dengan Azerbaijan;
22. menggarisbawahi pentingnya penguatan supremasi hukum dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan berekspresi; dalam hal ini, menyatakan harapan mereka bahwa otoritas Azerbaijan akan memperhatikan kekhawatiran Uni Eropa terkait dengan kasus

pemenjaraan sejumlah wartawan atas tuduhan pencemaran nama baik, baik secara lisan maupun tertulis;

23. meminta Pemerintah Azerbaijan untuk meneruskan penyelidikan menyeluruh atas semua kasus perlakuan brutal dan merendahkan martabat manusia, yang dituduh telah dilakukan oleh anggota badan-badan penegakan hukum Azerbaijan;
24. mendorong otoritas Azerbaijan untuk memastikan bahwa kekerasan dan ancaman kekerasan terhadap wartawan akan dikenakan hukuman sesuai dengan undang-undang yang berlaku; meminta pejabat Azerbaijan untuk tidak menjatuhkan hukuman atas dasar pencemaran nama baik kepada wartawan, dalam rangka menghormati kebebasan pers di negara tersebut;
25. meminta otoritas Azerbaijan untuk memastikan kebebasan untuk berdemonstrasi, kebebasan pers dan kebebasan beraktifitas yang tidak dibatasi bagi partai-partai politik terkait dengan pemilihan umum tahun depan;
26. memuji Pemerintah Republik Azerbaijan karena telah menyelenggarakan Konferensi OKI mengenai Peran Media dalam Pembangunan Toleransi dan Saling Pengertian di Baku pada bulan April 2007; menyadari pentingnya dialog dalam rangka meningkatkan saling pengertian dan pengetahuan di berbagai bidang, termasuk kebudayaan dan agama, dan dalam rangka mendukung upaya peningkatan dan perlindungan bagi seluruh hak asasi manusia dan kebebasan dasar; mendorong seluruh pihak yang terkait dengan hal ini untuk menyatukan usaha mereka menuju kerja sama yang lebih baik antara Uni Eropa dan OKI yang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi semua bentuk prasangka keagamaan dan intoleransi, misalnya, dalam Persekutuan Peradaban;

### **Konflik yang terjadi di dan di sekitar wilayah Nagorno-Karabakh di Republik Azerbaijan**

27. meminta peningkatan upaya Kelompok Minsk OSCE dan seluruh masyarakat internasional untuk mencapai penyelesaian konflik atas dasar penghormatan penuh terhadap kedaulatan, integritas teritorial dan batas-batas negara Republik Azerbaijan yang diakui secara internasional dan tidak dapat diganggu-gugat dan hak-hak masyarakat yang termasuk kelompok minoritas;
28. menyesali bahwa usaha-usaha untuk mendekatkan tiga negara di kawasan itu tersendat karena adanya konflik bersenjata terus-menerus yang

disebabkan oleh adanya pengakuan wilayah dan separatisme; menggarisbawahi bahwa zona konflik sering digunakan sebagai sarang yang aman untuk kegiatan kriminal terorganisasi, pencucian uang, lalu lintas perdagangan obat-obatan terlarang dan penyelundupan senjata;

29. menyambut baik pencapaian peningkatan kerja sama dan penggunaan pendekatan yang seragam oleh Uni Eropa dan Amerika Serikat menuju penyelesaian damai bagi konflik separatistis di Kaukasia Selatan, yang akan memastikan integritas teritorial negara-negara ini dalam batas-batas yang diakui secara internasional, sebagaimana tercantum dalam Laporan Perkembangan Politik pada Pertemuan Tingkat Tinggi Amerika Serikat-Uni Eropa tahun 2007;
30. menyambut baik dukungan lebih lanjut bagi integritas teritorial, kemerdekaan dan kedaulatan bagi Armenia, Azerbaijan, Georgia dan Republik Moldova, seperti dinyatakan oleh negara-negara anggota NATO dalam Pertemuan Tingkat Tinggi di Riga tahun 2006;
31. menyambut baik prakarsa terbaru dari perwakilan masyarakat sipil di Azerbaijan dan Armenia untuk mengatur diri mereka sendiri dan melaksanakan tindakan nyata di lapangan dalam rangka mengirimkan pesan yang jelas kepada pemimpin politik mereka masing-masing menyangkut penyelesaian konflik yang cepat; menganggap prakarsa ini merupakan sebuah langkah maju menuju proses pembangunan kepercayaan antara kedua bangsa;
32. meminta pemimpin politik dari kedua negara untuk menunjukkan keinginan kuat dengan memberikan pengaruh politik yang baru bagi negosiasi-negosiasi ini; menekankan bahwa baik Armenia maupun Azerbaijan harus menghormati janji mereka kepada Dewan Eropa untuk hanya menggunakan cara-cara damai dalam menyelesaikan konflik tersebut dengan berprinsip pada hukum internasional;
33. menganggap "pemilihan presiden" yang diselenggarakan di Nagorno-Karabakh pada tanggal 19 Juli 2007 tidak sah; menyatakan kembali kekhawatiran mereka atas tindakan-tindakan dari pihak Armenia untuk memperkuat *status quo* dengan kekuatan militer dan menyatakan dengan teguh posisi mereka bahwa *fait accompli* tidak bisa digunakan sebagai dasar penyelesaian dan tidak adanya tindakan dalam hal ini dapat dianggap sah secara hukum;
34. menyatakan kekhawatiran mendalam akan kesulitan terus menerus yang dialami para pengungsi dan pengungsi lintas batas (IDPs) di Azerbaijan

dan mendesak Kantor Bantuan Kemanusiaan Komisi Eropa (ECHO) untuk secepatnya melaksanakan misi penilaian kebutuhan dengan harapan dapat memonitor keadaan kemanusiaan yang tepat di Azerbaijan dan untuk membuat kebijakan lebih lanjut tentang masalah ini; menekankan hak-hak semua pengungsi dan IDP yang terusir dari Nagorno-Karabakh dan wilayah-wilayah sekitar Azerbaijan yang diduduki untuk kembali dengan aman dan terhormat ke rumah mereka masing-masing, dan meminta otoritas terkait yang bertanggung jawab atas hal ini untuk berbuat sesuai dengan permintaan;

### **Kerja sama regional dan internasional**

35. dengan kuat mendukung langkah-langkah yang sedang diambil oleh Azerbaijan dalam kerangka Organisasi bagi Demokrasi dan Pembangunan Ekonomi (GUAM) untuk meningkatkan kerja sama regional dan hubungan multilateral; meminta Uni Eropa dan Komisi untuk meluncurkan dialog dan kerja sama dengan GUAM;
36. menggarisbawahi potensi besar dari Organisasi BSEC dan menyambut baik usulan-usulan nyata yang bertujuan menyehatkan kegiatan-kegiatan organisasi;
37. menyambut baik peran penting yang dimainkan Azerbaijan dalam kerangka Organisasi Kerja Sama Ekonomi Laut Hitam, khususnya sepanjang terkait dengan produksi, transit dan distribusi energi, serta dalam bidang transportasi;
38. mendorong otoritas Azerbaijan untuk melaksanakan perundang-undangan yang ada terkait dengan perlindungan terhadap lingkungan hidup di wilayah-wilayah yang menjadi lokasi untuk penyulingan minyak dan gas bumi;
39. mengingatkan Komisi Eropa bahwa Rencana Aksi ENP menekankan pentingnya Pusat Lingkungan Hidup Regional bagi Kaukasia Selatan; meminta Komisi Eropa untuk meneruskan dukungannya bagi struktur kerja sama regional yang terjalin di antara tiga negara di Kaukasia Selatan ini.

---

13 Agustus 2007  
APB/ES